

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Jambi yang beralamat di Jalan Pangeran Antasari, Talang Banjar, Kec. Jambi Tim., Kota Jambi. Dilaksanakan dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Adapun rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Yang Digunakan Untuk Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan/2020-2021											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt
1. Persiapan Penelitian												
a. Pengajuan Judul Proposal												
b. Bimbingan Proposal												
b. Seminar Proposal												
1. Persiapan Penelitian												
a. Penyusunan Angket												
b. Uji Coba Angket												
2. Pelaksanaan Penelitian												
a. Penyebaran dan Penarikan Angket												
b. Analisis Pengolahan Data												
c. Penyusunan Laporan												
d. Pelaksanaan Ujian.												

3.2 Desain Penelitian

Menurut Khairinal (2016:282) Desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya penelitian. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ex-post facto. Menurut buku pedoman penelitian yang diterbitkan oleh pusat penelitian FKIP Yogyakarta (dalam Sinambela, 2014:11), dinyatakan bahwa penelitian ex-post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Rinaldi (2017:46) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variabel (X).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X1) yaitu variabel bebas Pembelajaran Jarak Jauh, dan Gaya Belajar (X2)

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variabel (Y). Di dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu (Y) hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data ordinal, karena skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala pengukuran Ordinal menurut Khairinal (2016:342) adalah skala yang didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang paling rendah sampai ke jenjang yang paling tinggi atau sebaliknya. Skala *Likert* sangat banyak digunakan dalam penelitian sosial. Dengan skala *likert* ini peneliti ingin mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari data primer dan data sekunder, adalah sebagai berikut:

1. Data Primer yang diperoleh langsung dari responden. Data ini berkenaan dengan pembelajaran jarak jauh, gaya belajar dan hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.
2. Data Sekunder yaitu data yang menunjang penelitian. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan guna mencari dan mempelajari segala sesuatu yang dijadikan referensi pendukung yang melengkapi materi penelitian baik itu dari

buku, majalah, jurnal serta artikel-artikel lainnya.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan wujud benda yang berada dalam suatu tempat atau wilayah tertentu dilakukan pengujian yang nantinya dijadikan sebagai subjek atau objek penelitian untuk mengumpulkan data informasi kemudian hasil penelitian tersebut dijadikan suatu kesimpulan Khairinal (2016:301). Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Rinaldi (2017:73) menjelaskan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh individu atau obyek penelitian yang di dalamnya terdapat satu atau lebih sifat yang sama, yang merupakan daerah untuk digeneralisasikan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Data Jumlah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi
Tahun Ajaran 2020/2021**

NO	Kelas	Jumlah
1	X IPS 1	36 siswa
2	X IPS 2	37 siswa
3	X IPS 3	37 siswa
4	X IPS 4	37 siswa
	Total	147 siswa

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Khairinal (2016:305) sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili responden yang hendak diteliti. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:174) yang mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi untuk diteliti. Sampel dalam penelitian digunakan apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti sulit untuk mempelajari keseluruhan jumlah populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari jumlah populasi tersebut.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *Simple random sample* yaitu suatu pengambilan sampel yang dilakukan dari populasi secara acak tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Khairinal, 2016:314). Teknik pengambilan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin. Menurut Umar (2003:120) Perhitungan sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E² =batas kesalahan (diinginkan 5%)

Penerapan rumus Slovin untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi 147 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{147}{147 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{147}{147 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{147}{1,3675}$$

$$n = 107,49 = 107$$

Skor yang dihitung (dengan koma) dari sampel harus dibulatkan untuk pengambilan sampel yang lebih aman. Sehingga sampel yang akan diambil 107 orang siswa. Dengan jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin menghasilkan jumlah sampel sebanyak 107 orang siswa, maka peneliti mengambil sampel dari anggota 107 populasi dengan acak disetiap kelas. Distribusi sampel untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Teknik	Jumlah
1	X IPS 1	36 Orang	$36/147 \times 107 = 26,20$	26
2	X IPS 2	37 Orang	$37/147 \times 107 = 26,93$	27
3	X IPS 3	37 Orang	$37/147 \times 107 = 26,93$	27
4	X IPS 4	37 Orang	$37/147 \times 107 = 26,93$	27
Jumlah		147 Orang		107

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148) instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau variabel yang diamati oleh peneliti. Jumlah instrumen penelitian bergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan dan diteliti. Sedangkan alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Angket

Menurut Sugiyono (2016:199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar, dengan tujuan peneliti mendapatkan tanggapan dan jawaban yang diperoleh melalui angket yang peneliti sebar menggunakan *Google Form* pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Pengukuran yang digunakan untuk angket pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar yaitu *skala Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial dalam penelitian. Model *skala likert* yang dipergunakan adalah empat kriteria yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pedoman skor untuk setiap alternatif jawaban dalam instrumen penelitian pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Tidak Pernah / Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016:93)

Sesudah penentuan instrument penelitian, selanjutnya dilakukanlah penentuan indikator yang hendak diukur. Sesuai indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Kemudian dalam rangka memudahkan penyusunan instrumen penelitian, diperlukanlah kisi-kisi instrument.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Pembelajaran Jarak Jauh (X1)	a. Semangat belajar	1, 2, 3	3
	b. <i>Literacy</i> terhadap teknologi	4, 5, 6	3
	c. Kemampuan berkomunikasi interpersonal	7, 8, 9	3
	d. Berkolaborasi	10, 11, 12	3
	e. Keterampilan untuk belajar mandiri	13, 14, 15,	3
Jumlah Soal			15

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	1. Belajar dengan cara visual	1, 2, 3	3
		2. Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk dan warna	4, 5, 6	3
		3. Rapi dan teratur	7, 8, 9	3
		4. Tidak terganggu dengan keributan	10, 11, 12	3
		5. Sulit menerima intruksi verbal	13, 14, 15	3
	Gaya Belajar Auditorial	1. Belajar secara auditori (mendengar)	16, 17, 18	3
		2. Baik dalam aktivitas lisan	19, 20, 21	3
		3. Peka terhadap musik	22, 23, 24	3
		4. Mudah terganggu terhadap keributan	25, 26	2

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Gaya Belajar	Gaya Belajar Kinestik	1. Belajar dengan kegiatan fisik	27, 28, 29	3
		2. Peka dengan ekspresi dan bahasa tubuh	30, 31,32	3
		3. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	33, 34	2
Jumlah Soal				34

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Khairinal (2016:341) dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, barang-barang bergambar. Metode dokumentasi ini merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian seperti daftar nama siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Teknik dokumentasi ini, digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu Hasil Belajar siswa yang dapat dilihat dari kemampuan kognitif para siswa berupa nilai Ulangan Harian siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan dokumentasi diperlukan untuk mengambil nama siswa yang dijadikan sampel penelitian.

3.7.1 Penyebaran Angket

Dalam penelitian ini, dikarenakan adanya larangan pertemuan secara langsung akibat adanya covid-19 maka peneliti menyebarkan angket dengan menggunakan *google form* melalui *WhatsAap*, sehingga peneliti hanya menyebarkan link *google form* kepada responden, yaitu pada siswa kelas X IPS

SMA Negeri 2 Kota Jambi.

3.7.2 Penarikan Angket

Teknis penarikan angket dalam penelitian ini yaitu dengan cara peneliti memasuki laman *google form* yang telah disebar dan mengambil data respon. Karena responden yang telah mengisi angket yang telah disebar sebelumnya melalui link hasilnya akan langsung terkirim kepada laman *google form*.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Khairinal (2016:346) Uji validitas adalah uji untuk menunjukkan sejauh mana kecepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang sudah diperoleh, dimaksud untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar ketepatan dan kecermatan alat ukur yang digunakan. Instrumen Uji Validitas akan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel berdasarkan uji signifikan 0.05 (5%), berarti bahwa item-item valid, dalam uji validitas uji t dengan membandingkan nilai masing-masing item, nilai P (Peluang lebih kecil dari 5 ($P < 5$)) berarti item sudah valid, sebaliknya jika t hitung $> t$ tabel maka alat ukur yang dipergunakan adalah tidak sah atau tidak valid. Dengan rumus yang dipergunakan Uji Validitas dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian X dan Y

ΣX^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

ΣY^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma X)^2$ = Kuadrat skor X

$(\Sigma Y)^2$ = Kuadrat skor Y

3.8.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2016:173) penelitian dikatakan reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran realibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, karena instrumen penelitian berupa angket.

Rumus koefisien *Alfa Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma at^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang dicari

$\Sigma \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = varians total

Dengan uji statistik *Alfa Cronbach* instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alfa cronbach* > 0,600 Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS release 16.0.

Tabel 3.6 Koefisien

No	Besaran nilai r	Inteprestasi
1	Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
3	Antara 0,400 – 0,599	Sedang
4	Antara 0,200 – 0,399	Rendah
5	Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2015:98)

Dari tabel di atas, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika koefisien Alpha kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:226) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tandensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran

data melalui rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2016:147). Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS (*software statistic product of the social science*).

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Berhubungan dengan penggunaan metode regresi linear berganda, maka dilakukan uji prasyarat untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik dengan bantuan SPSS versi 16. Model-model

1. Uji Normalitas

Menurut Ariawaty (2018:27) Uji normalitas data pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data dalam penelitian telah memiliki distribusi secara normal atau tidak, sebuah data akan terlihat baik digunakan untuk menganalisis dalam menjawab dan menjelaskan fenomena apabila data penelitian memiliki distribusi secara normal atau memenuhi normalitas data.

Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas dalam SPSS lebih besar dari 0,05. Sehingga jika nilai Kolmogorov Smirnov hasil untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka berarti sebaran datanya normal, sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Khairinal (2016:351) Uji Linearitas adalah untuk uji semua variabel X yang ada dalam model berhubungan secara kausal atau bukan kausal (korelasional) terhadap variabel Y dengan melalui satu garis linier (lurus).

Selanjutnya Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila Fhitung lebih besar atau sama dengan Ftabel maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan bersifat linear. Untuk melakukan uji peneliti menggunakan bantuan *SPSS release 16*.

3.9.3 Uji Asumsi Regresi

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ariawaty (2018:26) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Apabila tolerance value > 0.1 dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.
2. Apabila tolerance value < 0.1 dan VIF > 10 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

Dalam penelitian ini pengujian multikolonieritas menggunakan bantuan program SPSS 21.

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut Khairinal (2016: 352) uji heteroskedastisitas adalah kejadian heterokedastisitas dalam regresi linear tidak diharapkan, karena heterokedastisitas termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dalam suatu penelitian sedangkan yang diharapkan adalah homoskedastisitas. Setelah diuji bila tidak terdapat hubungan signifikan berarti tidak terdapat penyakit heteroskedastisitas.

Menurut Khairinal (2016: 407) untuk membuktikan uji heteroskedastisitas dapat dilakukan uji Scatterplot dilihat pada gambar grafik Scatterplot yaitu titik-titiknya menyebar tidak berpola berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (yang diharapkan regresi). Bila terjadi titik-titiknya menyebar secara berpola berarti sudah terjadi heteroskedastisitas, hasil ini (tidak diharapkan regresi).

3.9.4 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Riduwan (2015:155) menyatakan analisis regresi berganda merupakan peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Menurut Priyatno (2014:61) menjelaskan bahwa regresi ganda berfungsi untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada nilai variabel *independent* dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah masing-masing variabel *independent* berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak

jauh dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Adapun persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Variabel X₁

b₂ = Koefisien Variabel X₂

X₁ = Pembelajaran Jarak Jauh

X₂ = Gaya Belajar

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji koefisien dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara sendiri-sendiri atau parsial. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis (Uji t) menurut Sugiyono (2016:184) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n}-1}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = koefisien regresi

n = jumlah responden

t = t_{hitung}

Kriteria hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berpengaruh signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent yang terdapat dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent. Oleh karena itu, untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat. Kriteria kesimpulan uji F adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama. sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Suharyadi & Purwanto (2009: 217) Koefisien determinasi R^2 merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X ($X_1, X_2, \dots, X_k$) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan Variabel terikat Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

Koefisien Determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squares-RSS*) terhadap

varian total (*total sum of squares-TSS*). Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebaga berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

ESS = Explained Sum of Square (jumlah kuadrat yang dapat diterangkan oleh regresi)

TSS = Total Sum Of Square (Total jumlah Kuadrat) $r_{x_1x_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2 .